

Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Berbelajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru

The Influence of Learning Style and Learning Interest on Student Achievement at SMK Setia Dharma Pekanbaru

Rahma Yulita

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

Email : rahmayulita8219@gmail.com

Abstrak

Metode pembelajaran secara terus menerus dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahwa dalam mengembangkan metode pembelajaran diperlukannya cara cara jitu bagaimana seseorang dengan belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar dapat terjadi apabila faktor internal maupun faktor eksternal dapat mendukungnya, dengan arti apabila kedua faktor tersebut tidak mendukung maka peningkatan kualitas belajar tidak akan dapat tercapai sehingga prestasi belajar tidak akan terjadi. Populasi penelitian ini sebesar 79 populasi dengan teknik penarikan sampel mempergunakan sensus. Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru. gaya belajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Minat Belajar dan Prestasi Belajar.

Abstract

Learning methods are continuously developed in order to achieve the goal of national education, namely the intellectual life of the nation. That in developing learning methods, it is necessary to have precise ways of how someone with good study can improve learning achievement. Learning achievement can occur if internal factors and external factors can support it, with the meaning that if the two factors do not support the improvement of learning quality will not be achieved so that learning achievement will not occur. The population of this study amounted to 79 populations with a sampling technique using a census. The data analysis technique of this research is using multiple linear regression. The results of this study are learning styles have a positive and significant effect on student achievement at SMK Setia Dharma Pekanbaru. Interest in learning has a positive and significant effect on student achievement at SMK Setia Dharma Pekanbaru. learning style and interest in learning have a positive and significant effect on student achievement at SMK Setia Dharma Pekanbaru.

Keywords: learning style, learning interest and learning achievement.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran secara terus menerus dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahwa dalam mengembangkan metode pembelajaran diperlukannya cara-cara jitu bagaimana seseorang dengan belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar dapat terjadi apabila faktor internal maupun faktor eksternal dapat mendukungnya, dengan arti apabila kedua faktor tersebut tidak mendukung maka peningkatan kualitas belajar tidak akan dapat tercapai sehingga prestasi belajar tidak akan terjadi.

Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus yang dapat diukur dari nilai siswa setelah melakukan atau mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan belajar siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan juga faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, faktor dari dalam diri siswa, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah gaya belajar dan minat belajar siswa (Maulia, 2015)

Perumusan dari masalah penelitian ini antara lain apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru ?, apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru ?, apakah gaya belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru ?.

Maka dari masalah penelitian maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru, untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru, untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mendeskripsikan seperti populasi penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan dan disertai teknik analisis data penelitian. Populasi penelitian adalah siswa sekolah pada SMK Setia Dharma Pekanbaru, yang berjumlah 79 orang siswa, sedangkan dalam metode penentuan sampel penelitian, peneliti mempergunakan teknik penarikan sampel dengan metode sampling jenuh atau sering disebut dengan sensus. Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka sampel penelitian yang di ambil penelitian ini berjumlah 78 orang sampel yaitu siswa di SMK Setia Dharma Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dengan menggunakan metode wawancara, dan kuesioner penelitian. Wawancara menurut Arikunto (2010), Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan permasalahan yang terjadi. Kuesioner menurut Arikunto (2010), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Teknik analisis data penelitian ini, dengan menggunakan regresi. Analisis Regresi (*regression analysis*) digunakan dalam membuat perkiraan atau "prediction" besarnya hubungan sebab-akibat antara satu independent variabel (IV) sebagai Variabel *Predictor* yaitu variabel yang bebas (tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya) dan dinotasikan dengan variabel X, terhadap *dependent* variabel (DV) sebagai variabel Respon disebut juga variabel terikat yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau terikat oleh variabel lainnya dan dinotasikan dengan variabel Y (Setiawan, 2020). Regresi yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu regresi berganda atau sering disebut dengan *multiple regression*. Menurut Setiawan (2020), *multiple regression* (Regresi berganda) – menghitung nilai prediksi variabel dependent. Dalam melakukan estimasi model atau dikenal dengan uji asumsi klasik, yang dilakukan secara sekaligus dengan pengujian asumsi klasik (linieritas, korelasi, heteroskedastisitas dan normalitas) pada waktu melakukan uji regresi linier, uji asumsi klasik yang sering dipergunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu:

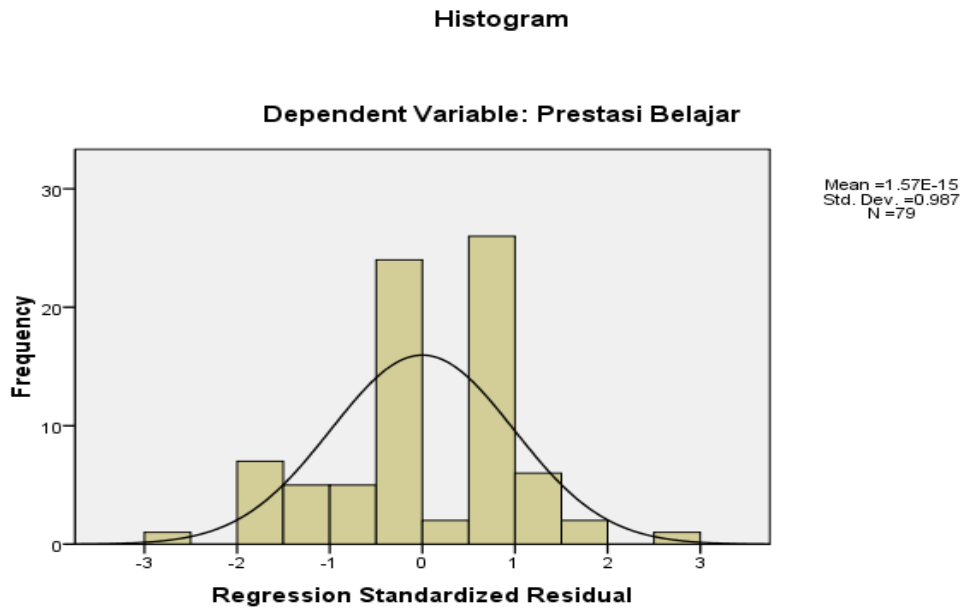
1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian terdiri dari jawaban dari rumusan penelitian dengan menggunakan teknik analisis data penelitian, berikut ini hasil dari penelitian ini :

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas peneliti dengan menggunakan diagram histogram, berikut ini hasil dari uji normalitas yang peneliti pergunakan :



Gambar 1
Histogram Normalitas

Berdasarkan pada Gambar 1, dapat diketahui bahwa sebaran data merata pada penelitian ini baik ke kiri maupun ke kanan sehingga dapat dinyatakan data terdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas peneliti mempergunakan dengan menggunakan korelasi *rank spearman*, berikut ini hasil dari uji heterokedastisitas pada penelitian ini :

Tabel 3
Korelasi Rank Spearman

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Gaya Belajar	Correlation Coefficient	.015
		Sig. (2-tailed)	.898
		N	79
	Minat Belajar	Correlation Coefficient	.065
		Sig. (2-tailed)	.570
		N	79
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada Tabel 3, untuk dapat mengetahui heterokedastisitas, dapat dilihat bahwa nilai dari signifikansi diatas 0,05 baik pada variabel gaya belajar, minat belajar maupun

prestasi belajar. Dari hasil yang didapatkan nilai tersebut di atas 0,05 maka terbebas dari masalah heterokedastisitas pada penelitian ini.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas pada penelitian ini penelitian dapat diketahui dari nilai tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (a). Nilai variance inflation factor (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Berikut ini hasil dari multikolinieritas pada penelitian ini :

Tabel 4
Tolerance dan VIF Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya Belajar	.145	6.895
	Minat Belajar	.145	6.895

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada Tabel 4, dapat diketahui yaitu variabel gaya belajar memiliki *tolerance* lebih besar 0,1 dan VIF atau *variance inflation factor* berada di bawah 10, sedangkan untuk variabel minat belajar belajar memiliki *tolerance* lebih besar 0,1 dan VIF atau *variance inflation factor* berada di bawah 10 sehingga dapat diambil kesimpulan tidak terjadi masalah multikolinieritas pada penelitian ini.

b. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah dilaksanakannya uji asumsi klasik maka dapat dilakukannya pengujian hipotesis penelitian yang terdiri dari :

1. Uji t

Uji t merupakan suatu uji yang dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. berikut ini hasil dari uji t, pada penelitian ini :

Tabel 5
Pengujian Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.658	.991		-6.721	.000
	Gaya Belajar	.599	.083	.491	7.175	.000
	Minat Belajar	.678	.093	.501	7.323	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

a) Gaya belajar menghasilkan thitung sebesar 7.175 sedangkan ttabel sebesar 1.66437 maka dari hasil tersebut thitung > ttabel atau 7.175 > 1.66437 maka pengambilan keputusannya adalah gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar SMK Setia Dharma Pekanbaru.

b) Minat belajar belajar menghasilkan thitung sebesar 7.323 sedangkan ttabel sebesar 1.66437 maka dari hasil tersebut thitung > ttabel atau 7.323 > 1.66437 maka pengambilan keputusannya adalah minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar SMK Setia Dharma Pekanbaru.

2. Uji F

Uji F merupakan suatu uji yang dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. berikut ini hasil dari uji F, pada penelitian ini :

Tabel 6
Pengujian Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	510.101	2	255.051	697.322	.000 ^a
	Residual	27.798	76	.366		
	Total	537.899	78			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Gaya Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan dari hasil pengujian simultan didapatkan bahwa Fhitung sebesar 697.322 sedangkan Ftabel didapatkan 3.11 dengan kondisi signifikan sebesar 0.000 atau di bawah 0.05 maka kesimpulan yang didapatkan dari pengujian simultan secara simultan gaya belajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar SMK Setia Dharma Pekanbaru.

2. Pembahasan

a) Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar SMK Setia Dharma Pekanbaru.

Gaya belajar menghasilkan thitung sebesar 7.175 sedangkan ttabel sebesar 1.66437 maka dari hasil tersebut thitung > ttabel atau $7.175 > 1.66437$ maka pengambilan keputusannya adalah gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar SMK Setia Dharma Pekanbaru. Hal ini senada dengan pernyataan oleh Khoeron dkk (2014) dengan menyatakan bahwa hanya gaya belajar yang sesuai dengan dirinyalah yang dapat membantu dalam memahami pengetahuan dan menyerap informasi. Namun tidak sedikit peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menentukan gaya belajar yang efektif. Pola belajar yang buruk dan tidak teratur, berpotensi menurunkan prestasi belajar sumatifnya. Hal ini di dukung oleh penelitian Maulia dkk (2015) dengan hasil penelitiannya adalah gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

b) Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar SMK Setia Dharma Pekanbaru.

Minat belajar belajar menghasilkan thitung sebesar 7.323 sedangkan ttabel sebesar 1.66437 maka dari hasil tersebut thitung > ttabel atau $7.323 > 1.66437$ maka pengambilan keputusannya adalah minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar SMK Setia Dharma Pekanbaru. Hal ini senada yang diungkapkan oleh Sirait (2016) bahwa minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaikbaiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar. Dengan variasi ini siswa bisa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi maksudnya adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar. Jadi minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bias merangsang minat siswa terhadap belajar. Hal

ini juga didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Septiadi (2015) bahwa ada pengaruh positif antara minat belajar dengan prestasi belajar.

c) Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar SMK Setia Dharma Pekanbaru

Hasil pengujian simultan didapatkan bahwa F_{hitung} sebesar 697.322 sedangkan F_{tabel} didapatkan 3.11 dengan kondisi signifikan sebesar 0.000 atau di bawah 0.05 maka kesimpulan yang didapatkan dari pengujian simultan secara simultan gaya belajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar SMK Setia Dharma Pekanbaru. Hal ini juga didukung oleh beberapa pendapat yaitu Khoeron dkk (2014) dengan menyatakan bahwa hanya gaya belajar yang sesuai dengan dirinyalah yang dapat membantu dalam memahami pengetahuan dan menyerap informasi. Namun tidak sedikit peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menentukan gaya belajar yang efektif. Pola belajar yang buruk dan tidak teratur, berpotensi menurunkan prestasi belajar sumatifnya, dan Sirait (2016) bahwa minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaikbaiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar. Dengan variasi ini siswa bisa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi maksudnya adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar. Jadi minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bias merangsang minat siswa terhadap belajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah :

- a. Gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru.
- b. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru.
- c. Gaya belajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Fachrial, E. (2020). *MANAJEMEN LULUSAN BERBASIS PEMBELAJARAN ONLINE (DARING)*. Pena Persada.
- Haudi, H. Y., & Wijoyo, H. (2020). *Sumber Daya Manusia dan New Normal Pendidikan*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Khoeron Ibnu R, Nana Sumarna, dan Tatang Permana, 2014. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol.1, No.2, Desember.
- Maulia Dewi, Mintasih Indriayu dan Salman Alfarisy Totalia, 2015. Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomisiswa Kelas Xi Iis Di Sma Negeri 7

- Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Volume 1, Nomor 5.
- Septiadi Heri, 2015. Pengaruh Minat, Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Klirong. *Jurnal Oikonomia*, Volume 4, Nomor 1.
- Setiaman Sobur, 2020. *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24 PPNI Qatar*.
- Sirait Erlando Doni, 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, Volume 6, Nomor 1.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta, Bandung.
- Wijoyo, H. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H. (2021). TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM PENDIDIKAN. Available at SSRN 3937098.
- Wijoyo, H. (Ed.). (2021). Strategi pembelajaran. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). Model pembelajaran menyongsong new era normal pada lembaga paud di riau. JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan, 4 (3), 205-212.